BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jamur *Trichoderma* sp. yang diisolasi dari tanaman pisang bersifat antagonis dan efektif menghambat pertumbuhan 4 isolat patogen *Foc* dari kelompok ras 1 dan ras 4 melalui mekanisme kompetisi, antibiosis, dan parasitisme. Persentase zona hambat *Trichoderma* sp. indigenus pisang terhadap 3 isolat jamur patogen *Foc* yaitu VCG 024/5, 01213/16 dan 01219 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 51,10%, 55,55%, 57,33%, sementara terhadap *Foc* VCG 0126 sangat tinggi dengan persentase zona hambat 82,82%.
2. Jamur *Trichoderma* sp. yang diisolasi dari tanaman pisang memiliki pertumbuhan yang lebih cepat, pada hari ke-4 diamater koloni adalah 10 cm, sementara diameter koloni *Foc* ras 4 VCG 01219 sebesar 5.08 cm, *Foc* ras 1 VCG 0124/5 sebesar 5.55 cm, dan *Foc* ras 4 VCG 01213/16 sebesar 5.49 cm, pertumbuhan yang paling lambat adalah *Foc* ras 1 VCG 0126 dengan dimeter koloni 3.92 cm.

5.2 Saran

Melakukan identifikasi lebih lanjut hingga tingkat spesies terkait *Trichoderma* sp. Indigenus yang digunakan dalam penelitian

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA